

KATA PENGANTAR

“ Om Swastyastu,”

Dengan memanjatkan puji syukur kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa, maka dapat kami sampaikan laporan pertanggungjawaban Perbekel yang meliputi pelaksanaan Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan Desa Tegak.

Dengan telah tersusunnya laporan pertanggungjawaban ini adalah merupakan cermin partisipasi aktif dan penuh tanggungjawab dari pemuka masyarakat itu sendiri, dalam melaksanakan pembangunan fisik dan non fisik.

Semoga kita semua dapat menyadari akan tanggungjawab dari apa yang menjadi kewajiban kita. Dan laporan pertanggungjawaban ini mudah-mudahan bisa diterima dan dijadikan pedoman atau dasar didalam melaksanakan tugas-tugas, baik di bidang Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan untuk Perbekel yang terpilih di tahun yang akan datang sehingga dapat terpenuhi tujuan program pembangunan selanjutnya. Kami menyadari sepenuhnya akan kekurangan dan keterbatasan kami didalam penyusunan laporan pertanggung jawaban ini, karena itu kami mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Untuk itu kami sangat mengharapkan sekali bimbingan serta bantuan masukan/usul saran dari semua pihak khususnya BPD serta bapak ibu sekalian untuk kesempurnaan pertanggungjawaban perbekel selanjutnya. Atas kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Akhir kata kami haturkan parama santhi :

“Om Santhi, Santhi, Santhi, Om,”

I. PENDAHULUAN

A. Dasar hukum

Sebagai suatu pertanggungjawaban akhir jabatan, laporan ini didasari oleh beberapa pertimbangan sebagai dasar hukumnya, hal ini menyangkut perundang-undangan dan peraturan sbb :

1. Undang-undang Nomer 69 tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II dalam wilayah daerah-daerah Tingkat I bali, Nusa TenggaraBarat, Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara tahun 1958 Nomer 122, Tambahan Lembaran Negara Nomer 1655);
2. Undang-undang Nomer 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 20044 Nomer 53 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomer 4389);
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125 Tambahan Lembaran negara Tahun 2004 Nomor 4437); yang telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4844);
4. Undang–Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara pemerintahan Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);
5. Peraturan Pemerintah Nomer 72 Tahun 2005 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomer 158), Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4587);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Desa;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Klungkung Nomor 9 Tahun 2002 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Klungkung Tahun 2002 Nomor 27 Seri D Nomor 19);

- 9.. Peraturan Daerah Kabupaten Klungkung Nomor 11 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pencalonan, Pemilihan, Pelantikan dan Pemeberhentian Perbekel (Lembaran Daerah Kabupaten Klungkung Tahun 2010 Nomor 11);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Klungkung Nomor 11 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2009;
11. Peraturan Bupati Klungkung Nomor 34 Tahun 2013 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Klungkung Tahun Anggaran 2013;

B. Penyelenggaraan Desa

1. Luas wilayah

Luas wilayah Desa Tegak adalah 234 Ha (2.340 Km²) yang terdiri dari :

- a. Pekarangan : 37,000 Ha
- b. Perumahan/pekarangan : 8,34 Ha
- c. Sawah : 43,66 Ha
- d. Pemukiman : 10 Ha
- e. Perkantoran : 1 Ha
- f. Tanah tegalan : 2 Ha
- g. Tanah lainnya : 2,24

2. Batas wilayah

Utara : Desa Selat

Timur : Desa Tangkup, Kecamatan Sidemen, Kab. Karangasem

Selatan : Desa Selat

Barat : Desa Selisihan

3. Jumlah wilayah bawahan

Secara kedinasan Desa Tegak terdiri dari empat (4) Banjar Dinas yakni :

- a. Banjar Dinas Tulangnyuh yang mewilayahi satu Banjar Adat dalam satu wilayah Desa Pakraman Tulangnyuh yaitu Banjar Tulangnyuh.
- b. Banjar Dinas Tengah yang mewilayahi dua Banjar adat dalam wilayah Desa Pakraman Tegak masing-masing yaitu Banjar kaja Kauh dan Banjar Tengah.
- c. Banjar Dinas Kajekangin yang mewilayahi tiga Banjar adat dalam wilayah Desa Pakraman Tegak masing-masing yaitu Banjar kaja Kangin, Kelod Kangin dan Banjar Subagan.
- d. Banjar Dinas Bajing yang mewilayahi satu Banjar adat dalam wilayah Desa Pakraman Bajing yaitu Banjar Bajing.

4. Jumlah Penduduk

Penduduk Desa Tegak sampai dengan Tahun 2012 berjumlah 4164 jiwa terdiri dari 2091 laki-laki dan 2073 perempuan, serta terdiri dari 1411 KK dengan rincian sebagai berikut :

a. Banjar Dinas Tulangnyuh : 1082 jiwa/277 KK

b. Banjar Dinas Tengah : 908 jiwa/297 KK

c. Banjar Dinas Kajekangin : 1256 jiwa/348 KK

d. Banjar Dinas Bajing : 860 jiwa/219 KK

5. Aparat Pemerintah Desa

Susunan dan nama-nama perangkat desa terdiri dari :

1. Penjabat Perbekel : Ir. I Ketut Arsa
2. Kaur Pemerintahan : I Nyoman Rustika
3. Kaur Pembangunan : I Ketut Sumiana
4. Kaur Kesra : I Komang Bagiarta
5. Kaur Keuangan : Ni Wayan Suarmini
6. Kaur Umum : Ni Ketut Kusumawati
7. Kelian Br. Dinas Tulangnyuh : I Wayan Sudarma, SS.
8. Kelian Br, Dinas Tengah : I Komang Mardika
9. Kelian Br. Dinas Kajekangin : I Ketut Sujana
10. Kelian Br. Dinas Bajing : Ida Bagus Km. Laba

II. PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

A. DI BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA

Sebagaimana diketahui bahwa tugas bagaimanapun wujudnya tetap menuntut tanggungjawab moral bagi siapapun yang memikulnya. Demikian halnya dengan Kepala Desa yang penjabaran tugasnya cukup luas dan membutuhkan pemikiran serta perhatian serius. Pada prinsipnya Pernekel senantiasa berhadapan dengan permasalahan yang kompleksitas dan persoalan yang sangat rumit untuk mendapatkan penyelesaian yang tepat dan cepat.

Perbekel yang memimpin Pemerintahan Desa / Nahkodanya Desa yang merupakan garis depan semestinya dilalui oleh Pemerintah atasan kepada masyarakat atau sebaliknya berfungsi sebagai pelayanan dan pemberdayaan, pelayanan yang dimaksud adalah pelayanan sipil administrasi perkantoran dan pemberdayaan meliputi unsur aparatnya begitu juga masyarakatnya.

Dalam hal ini dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 kegiatan yang telah dijalankan dalam bidang Pemerintahan seperti, membuat Peraturan

Desa bersama BPD sebagai dasar didalam melaksanakan sebuah program, membantu pelaksanaan Pemilu termasuk mengkonduisikan agar pelaksanaan pemilu berjalan sesuai dengan rencana, mendata melaporkan membantu mencari bantuan bagi masyarakat penyandang sosial, memacu masyarakat agar berdaya/diberdayakan agar bisa menopang hidupnya baik ekonomi, sosial dan lingkungannya seperti P2KP yang sedang berjalan, menjaga nilai-nilai luhur / adat istiadat memantau dan menjaga keamanan dengan memberdayakan masyarakat/pecalang dan linmas, sehingga desa tetap dalam keadaan aman dan kondusif. Sudah tentu di dalam melaksanakan tugas tersebut tidak terlepas dari bantuan dan dukungan aparat pemerintah desa dan masyarakat secara keseluruhan baik itu instansi terkait dan fasilitasi-fasilitasi guna kemajuan desa.

B. DI BIDANG PENYELENGGARAN URUSAN ADMINISTRASI

Penataan administrasi merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam penyelenggaraan pemerintahan / merupakan cermin adanya kesempurnaan serta mutu pelayanan terhadap masyarakat beguti juga surat-surat yang masuk. Atas dasar pola fikir yang demikian maka tertib administrasi terus dipeerhatikan karena penyelenggaraan pemerintahan desa tidak terpisahkan dari adanya pencatatan administrasi secara rutin.

Adapun administrasi yang dimaksud adalah :

1. Administrasi Umum.

Secara umum administrasi dapat diinventarisir di dalam buku Model A, antara lain :

- a. A.1 Buku Peraturan Desa
- b. A.2 Buku Keputusan Kepala Desa
- c. A.3 Buku Inventaris Desa
- d. A.4 Buku Aparat Pemerintah Desa
- e. A.5 Buku DataTanah Milik Desa / Tanah Kas Desa
- f. A.6 Buku Data Tanah di Desa
- g. A.7 Buku Agenda
- h. A.8 Buku Ekspedisi

2. Administrasi Penduduk.

Penataan administrasi kependudukan tertuang dalam Buku Model B terdiri dari :

- a. B.1 Buku Data Induk Penduduk Desa
- b. B.2 Buku Data Mutasi Penduduk Desa
- c. B.3 Buku Data Rekapitulasi Jumlah Penduduk Akhir Bulan

d. B.4 Buku Data Penduduk Sementara

3. Administrasi Keuangan.

Administrasi Keuangan tertuang kedalam buku model C yaitu :

- a. C.1.a Buku Anggaran Penerimaan
- b. C.1.b Buku Anggaran Pengeluaran Rutin
- c. C.1.c Buku Anggaran Pengeluaran
- d. C.2 Buku Kas Umum
- e. C.3.a Buku Kas Pembantu Penerimaan
- f. C.3.b Buku Kas Pembantu Pengeluaran Rutin
- g. C.3.c Buku Kas Pembantu Pengeluaran Pembangunan

4. Administrasi Pembangunan.

Terangkum didalam buku Model D terdiri dari ;

- a. D.1 Buku Rencana Pembangunan
- b. D.2 Buku Kegiatan Pembangunan
- c. D.3 Buku Inventaris Proyek
- d. D.4 Buku Kader Pembangunan

5. Administrasi model F yang dikerjakan oleh Kesra yakni :

- a. F.1 Buku Data Pengurus dan anggota Lembaga Kemasyarakatan
- b. F.2 Buku Register
- c. F.3 Buku Monografi Desa
- d. Buku / lampiran penunjang lainnya seperti Data Keagamaan. Data Perekonomian. Data Penyandang Sosial, Data Bantuan, Data Bencana,

Dengan berakhirnya setiap tahun anggaran, setiap tahun dapat kami laporkan sesuai dengan isian buku yang ada selama satu anggaran :

1. Administrasi Umum

Peraturan Desa pada Tahun 2012 ada 4 buah :

- 1. Penetapan sisa perhitungan pendapatan dan belanja desa tahun 2011.
- 2. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun 2012
- 3. Program Kerja Tahunan Desa Tahun 2012
- 4. Pungutan Desa Tahun 2012

Keputusan Perbekel, pada tahun 2012 ada lebih dari 20 buah :

Data Tanah Milik Desa / Tanah Kas desa :

| No. | Jenisnya | Banyaknya | Asal usul | Keada an | Ket. |
|-----|----------------------|-----------|--------------|-------------------|-------|
| 1. | Tanah Perkantoran | 302 m2 | Beli | Berserti fikat | Postu |

| | | | | | |
|----|--|--------|-----|------|--|
| 2. | Sekolah TK Kumara Wibawa | 90 m2 | PKD | Baik | |
| 3. | Kendaraan : | | | | |
| | a. Sepeda motor merek Honda CG DK 1573 DA | 100 cc | | | |

| No | Jenisnya | Banyaknya | Asal-usul | Keadaan | Ket |
|----|---|-----------|---|---|---|
| | | | | | |
| | | | | | |
| 3. | a. | | Hadiah Pemerintah Propinsi Bali I | Rusak Baik Baik Baik | Juara Lomba Desa Tk. Prop Bali |
| | a. Sepeda Motor Honda merek Win DK 5798 MA | 97 cc | Sumbangan Pak Md. Sabda | | |
| | a. Sepeda Motor Win DK 2096 M | 100 cc | Bantuan Pemkab. Klungkung | | |
| | d. Sepeda Motor Honda SupraDK 2903 M | 125 cc | Bantuan Pemkab. Klungkung | | |
| 4. | Mesin Tik listrik | 1 bh. | APBDes | Rusak | |
| 5. | Mesin Tik (1992) | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

| No | Jenisnya | Banyaknya | Asal-usul | Keadaan | Ket |
|----|---------------|-----------|-----------------|-----------------------|----------------|
| 1 | Tanah tegalan | 21 are | Milk Pemkab Kik | Di wilayah Desa Selat | Hak guna pakai |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | b. | | | | |
| | | | | | |

Data Tanah di Desa : Sesuai dengan DHKP Badan Pendapatan Kab Kik

| NO | JENISNYA | BANYAKNYA | ASAL USUL | KEADAANNYA | KET. |
|------|--|-----------|---------------------------------|---------------|---------------------------------|
| I. | Tanah Perkantoran | 302 m2 | Beli | Bersertifikat | Postu |
| II. | Sekolah TK Kumara Wibawa | 90 m2 | PKD | Baik | Sekolah TK Kumara Wibawa |
| III. | Kendaraan : | | | | |
| | 1. Sepeda motor merek Honda CG DK 1573 DA | 100 cc | Hadiah Pemerintah Propinsi Bali | Rusak | Juara Lomba Desa Tk. Prop. Bali |
| | 2. Sepeda Motor Honda merek Win DK 5798 MA | 97 cc | Sumbangan Pak Md. Sabda | Baik | |
| | 3. Sepeda Motor Win DK 2096 M | 100 cc | Bantuan Pemkab. Klungkung | Baik | |
| | 4. Sepeda Motor Win DK 2096 M | 100 cc | Bantuan Pemkab. Klungkung | Baik | |
| IV. | Inventaris Ruangan : | | | | |
| | 1. Mesin Tik listrik | 1 bh. | APBDes | Baik | |

| | | | | | | |
|--|-----|------------------------------|---------|-----------|-------------|--|
| | 2. | Mesin Tik (1992) | 1 bh. | APBDes | Baik | |
| | 3. | Mesin Tik (1978) | 1 bh. | APBDes | Rusak | |
| | 4. | Jam dinding | 1 bh. | APBDes | Baik | |
| | 5. | Radio | 1 bh. | Sumbangan | Baik | |
| | 6. | Mini compo | 1 bh. | Sumbangan | Rusak | |
| | 7. | Televisi | 1 bh. | APBDes | Rusak | |
| | 8. | Werless | 1 bh. | APBDes | Baik | |
| | 9. | Meja | 7 bh. | Sumbangan | Baik | |
| | 10. | Meja | 2 bh. | APBDes | Baik | |
| | 11. | Kursi (Th. 1989, 1994, 1978) | 8 bh. | Sumbangan | Baik | |
| | 12. | Kursi plastik | 150 bh. | APBDes | Baik 40 bh. | |
| | 13. | Kursi bambu | 1 set | APBDes | Baik | |
| | 14. | Kursi Meuble | 1 set | APBDes | Baik | |
| | 15. | Rak | 3 bh. | Sumbangan | Baik | |
| | 16. | Rak | 1 bh. | APBDes | Baik | |
| | 17. | Lukisan | 1 bh. | Sumbangan | Baik | |
| | 18. | Kaca hias | | | | |
| | 19. | Lambang desa | | | | |
| | 20. | Warles | | | | |

| | | | | | | |
|--|-----|-----------------------|-------|-----------|------------------|--|
| | 21. | TV + VCD | 1 bh. | APBDes | Baik | |
| | 22. | Laptop | 1 bh. | Sumbangan | Baik | |
| | 23. | Lemari buku | 4 bh. | APBDes | Baik | |
| | 24. | Lemari arsip | 4 bh. | APBDes | 3 Baik & 1 rusak | |
| | 25. | Kalkulator | 4 bh. | APBDes | Baik | |
| | 26. | Kompore gas + tabung | 1 set | APBDes | Baik | |
| | 27. | Meja PKK | 1 bh. | APBDes | Baik | |
| | 28. | Lemari PKK | 1 bh. | APBDes | Baik | |
| | 29. | Teko bunyi | 1 bh. | APBDes | Baik | |
| | 30. | Bagan profil | 1 set | APBDes | Baik | |
| | 31. | Printer | 2 bh. | APBDes | Baik | |
| | 32. | Papan struktur linmas | 1 bh. | APBDes | Baik | |

| | | | | | |
|-----|------------------------------|-------|--------|------|--|
| 33. | Korden | 41 m | APBDes | Baik | |
| 34. | Papan kegiatan | 1 bh. | APBDes | Baik | |
| 35. | Bagan struktur BPD | 1 bh. | APBDes | Baik | |
| 36. | Bagan Struktur LPM | 1 bh. | APBDes | Baik | |
| 37. | Lemari buku | | | | |
| 38. | Seperangkat komputer | 2 set | APBDes | Baik | |
| 39. | Struktur Pemerintah Desa | 1 bh. | APBDes | Baik | |
| 40. | Papan Struktur Karang Taruna | 1 bh. | APBDes | Baik | |
| 41. | Gerobak barang | 1 bh. | APBDes | Baik | |
| 42. | Papan 10 program pokok PKK | 1 bh. | APBDes | Baik | |
| 43. | Meja BPD | 1 bh. | APBDes | Baik | |
| 44. | Kursi putar BPD | 2 bh. | APBDes | Baik | |
| 45. | Rak perpustakaan | 1 bh. | APBDes | Baik | |
| 46. | Kursi Besi | 7 bh. | APBDes | Baik | |
| 47. | Papan Data Umum PKK | 1 bh. | APBDes | Baik | |
| 48. | Papan Data Pokja 1 -4 PKK | 4 bh. | APBDes | Baik | |
| 49. | Plang Kantor Desa | 1 bh. | APBDes | Baik | |
| 50. | Plang Poskesdes | 1 bh. | APBDes | Baik | |
| 51. | Plang Karang Taruna | 1 bh. | APBDes | Baik | |
| 52. | Plang BPD | 1 bh. | APBDes | Baik | |
| 53. | Plang LPM | 1 bh. | APBDes | Baik | |
| 54. | Filling kabinet | | | | |
| 55. | Meja Rapat | | | | |

| | | | | | |
|--|--|-----------------|--|--|--|
| | | | | | |
| | | Filling kabinet | | | |

2. Administrasi Kependudukan :

Jumlah Penduduk pada akhir tahun 2013 adalah 4100 jiwa dengan :
2058 laki-laki dan 2042 perempuan.

C. DI BIDANG PENYELENGGARAAN URUSAN PEMBERDAYAAN

Untuk menumbuh kembangkan peran serta masyarakat baik dalam pembangunan dan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sampai saat ini belum bisa dipenuhi secara maksimal karena masih banyak social ekonomi masyarakat Desa Tegak yang tergolong tidak mampu atau RTM. Maka perlu diberikan berbagai pendidikan agar masyarakat menjadi berberdaya baik itu dilakukan oleh Pemerintah ataupun pihak Swasta guna merangsang kreatifitasnya. Saat ini Pemerintah Desa telah melakukan program pembangunan di desa dengan berbagai kegiatan sebagai berikut :

1. Pemberdayaan Pembangunan

a. Bidang Lingkungan / Fisik

Dewasa ini pembangunan memang sudah sangat kelihatan diberbagai sektoral baik yang dilakukan lewat mekanisme daftar program ataupun prioritas dengan pemberdayaan masyarakat.

Program pembangunan yang telah dilaksanakan baik melalui program PNPM ataupun melalui berbagai bantuan dari pemerintah kabupaten dan Propinsi antara lain; rabat gang, bedah rumah, pembuatan jamban masyarakat, gotisasi dan lain-lain.

b. Bidang Ekonomi

Disamping pembangunan yang secara fisik yang banyak didanai oleh PNPM, ada juga pembangunan yang dikembangkan dibidang perekonomian lewat SIMPAN PINJAM sebesar 100 juta, walaupun sampai saat ini masih masih ada kelompok peminjam yang macet. Diharapkan tahun berikutnya kelompok simpan pinjam ini dapat berkembang lebih baik. Tujuan digulirkannya dana simpan pinjam ini adalah untuk memotivasi pergerakan kreatifitas masyarakat secara luas khususnya bagi masyarakat miskin untuk dapat mengakses dana dalam membangun desa dan memberdayakan perekonomian serta meningkatkan taraf hidup masyarakat.

c. Bidang Sosial

Di depan sudah kami sajikan untuk memberdayakan masyarakat sudah dibangun lingkungan dan perekonomiannya akan tetapi perlu juga diberdayakan lembaganya atau kader-kadernya untuk bisa memotifasi perkembangan social ekonomi masyarakat dengan memberikan bantuan lewat dana ADD, yang pada tahun 2012 telah dikucurkan dana sejumlah :

| No | Uraian | Anggaran | Keterangan |
|----|---|---------------|------------|
| 1. | Operasional LPM | 2.419.080,88 | |
| 2. | Operasional PKK | 2.419.080,88 | |
| 3. | Bantuan untuk insenti Hansip/linmas | 800.000,00 | |
| 4. | Bantuan untuk Persiapan Lomba PKK Tingkat Kabupaten Klungkung | 10.000.000,00 | |
| 5. | Bantuan untuk Kebersihan Lingkungan | 4.000.000,00 | |
| 6. | Bantuan untuk Pendidikan | 4.800.000,00 | |
| 7. | Bantuan untuk Kegiatan Psoyandu | 1.200.000,00 | |
| 8. | Bantuan untuk Kegiatan GSI-B | 300.000,00 | |
| 9. | Bantuan Sosial | 1.000.000,00 | |

Disamping yang tertera diatas pembangunan juga berjalan lewat jasa bantuan sosial pemerintah / bantuan motifasi dari anggota dewan melalui profosal profosal yang diajukan oleh masing-masing panitia pembangunan.

2. Pemberdayaan Kesejahteraan

Memang untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat secara langsung Pemerintah Desa tidak bisa berbuat banyak karena tidak adanya dana yang mendukung sebagaimana diketahui sumber PAD yang sangat kecil, sedangkan operasional kesekretariatan hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah atasan.

Untuk diketahui bahwa Pemerintah Desa hanya bisa membantu mendata, mengusulkan untuk mendapatkan bantuan/uluran tangan dari pihak-pihak terkait baik itu keberadaan kesejahteraannya kesehatan, pendidikan, lebih-lebih terkena musibah, Seperti data yang harus disantun lewat **raskin, dan surat keterangan tidak mampu** untuk mendapatkan pelayanan kesehatan secara gratis atau mendapatkan bea siswa pendidikan bagi murid tidak mampu / miskin.

Disamping yang telah dikemukakan di atas kami juga telah memohonkan diklat-diklat keterampilan melalui sector –sector ataupun lembaga-lembaga yang bisa menyentuh minat masyarakat untuk berusaha meningkatkan taraf hidupnya seperti kursus mengemudi melalui program PNPM dan keterampilan lainnya. atau dengan menyantun secara langsung

mempergunakan bantuan dari pemerintah melalui lembaga-lembaga seperti posyandu, yayasan TK dan paud (pendidikan anak usia dini

Adapun bantuan yang diterima dari pemerintah pusat adalah: Beras miskin (raskin) yakni bantuan berupa beras kepada 145 KK miskin dengan masing-masing KK 15 kg / bulan.

Demikian dapat kami laporkan hasil kegiatan / pertanggungjawaban kami selaku pengemban tugas pemerintah desa baik yang sudah terprogram ataupun terobosan yang kami ambil untuk membangun desa yang kita cintai ini.

Kesimpulannya berdasarkan uraian diatas kami dapat simpulkan bahwa pembangunan manusia seutuhnya menjadi tanggungjawab kita bersama untuk memikirkan dan mengupayakan material serta meningkatkan kualitas diri untuk membangun desa. Dengan segala keterbatasan dan kesederhanaan kami, besar harapannya laporan ini menjadi cermin keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan pembangunan di Desa Tegak.

Terakhir kata kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam melaksanakan tugas ini semoga kita mendapat bimbingan dan sinar dari Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas tugas dan pengabdian kita.

Tegak, 20 September 2013

PJ. Perbekel Desa Tegak

Ir. I Ketut Arsa